

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA

Muhammad Chalifatul Mu'minin Assidqie

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: m.chalifatul.m.a@gmail.com

Erwin Saputra Siregar, M.E

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id

Dessy Anggraini M.E

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: dessyanggraini78@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: m.chalifatul.m.a@gmail.com

Abstract: Coal is one of the energy sources in the world. Coal is a very complex mixture of organic chemicals containing carbon, oxygen and hydrogen in a carbon chain. Sindang Marga Village is one of the villages in Bayung Lencir sub-district, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra province. Based on survey data, it is known that the number of people in the village is 1,700 people, including those who do not yet have identity cards.

After the establishment of a mining company, it is hoped that it will be able to raise the level of socio-economic conditions for the people of Sindang Marga village, both those without families and those with families. If people's income increases, of course the level of community welfare will also improve. The aim of this research was to determine the economic and social impact on society of PT activities. Waletindo Setia Persada in Sindang Marga Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency. This research is field research with a qualitative type of research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis, which consists of three activity streams, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that the impact resulting from the activities of PT. Waletindo Setia Persada in Sindang Marga Village is a change in the livelihoods of the people of Sindang Marga Village from the agricultural sector to the mining sector, increasing micro businesses and minimizing unemployment. The existence of the Company also causes an increase in income and changes people's standard of living for the better. There are changes in behavior patterns in society, both positive and negative, such as income disparities, disruption of public roads, health problems and conflict.

Keywords: Impact, Activities, Mining, Socio-Economic Conditions.

Abstrak : Batu bara adalah salah satu sumber energi di dunia. Batu bara adalah campuran yang sangat kompleks dari zat kimia organik yang mengandung karbon, oksigen dan hidrogen dalam sebuah rantai karbon. Desa Sindang Marga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, provinsi Sumatera Selatan diketahui berdasarkan data survey, bahwa jumlah masyarakat di desa tersebut berjumlah 1.700 jiwa termasuk yang belum memiliki kartu tanda penduduk.

Setelah berdirinya suatu perusahaan pertambangan diharapkan dapat menaikkan tingkat kondisi sosial ekonomi bagi masyarakat Desa Sindang Marga baik yang belum berkeluarga maupun yang sudah berkeluarga, jika pendapatan masyarakat meningkat, tentunya tingkat kesejahteraan masyarakat juga membaik. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak perekonomian dan sosial masyarakat dengan aktivitas PT. Waletindo Setia Persada di Desa Sindang Marga Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya aktivitas PT. Waletindo Setia Persada di Desa Sindang Marga yaitu terjadinya perubahan pada mata pencaharian masyarakat Desa Sindang Marga dari sektor pertanian menjadi sektor pertambangan, meningkatnya usaha mikro dan meminimalisir angka pengangguran. Adanya Perusahaan juga menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan dan merubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Adanya perubahan pola perilaku pada masyarakat baik positif maupun negatif seperti kesenjangan pendapatan, terganggunya arus jalan umum, terganggunya kesehatan, dan konflik.

Kata kunci : *Dampak, Aktivitas, Pertambangan, Kondisi Sosial Ekonomi.*

LATAR BELAKANG

Batu bara adalah salah satu sumber energi di dunia. Batu bara adalah campuran yang sangat kompleks dari zat kimia organik yang mengandung karbon, oksigen dan hidrogen dalam sebuah rantai karbon. Batu bara berasal dari tumbuhan yang telah mati dalam cekungan yang berisi air dalam waktu yang sangat lama, mencapai waktu jutaan tahun.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-A'raf ayat 56 artinya:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-A'raf [7] : 56).

Di Sumatera perusahaan pertambangan batubara tersebar diberbagai provinsi contoh seperti provinsi Jambi dan Sumatra Selatan, provinsi Jambi dan Sumatra Selatan merupakan daerah produksi batubara di Indonesia yang berkembang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Lahan yang tersedia di daerah Jambi dan Palembang mendukung perkembangan pertambangan batubara, untuk Sumatra Selatan kabupaten yang memiliki perusahaan batu bara salah satunya kabupaten Musi Banyuasin.

Perkembangan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2022 mencapai Rp 82,74 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 48,10 triliun. Ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,27 % tahun ke tahun. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 12,97 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRRT yaitu sebesar 6,45 persen. Struktur perekonomian Musi Banyuasin pada tahun 2018 tidak banyak berubah. Kontribusi PDRB terbesar berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian, sedangkan berdasarkan komponen pengeluaran, pengeluaran terbesar adalah komponen Pengeluaran

**ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA
PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA**

Konsumsi Rumah Tangga. Pertambangan dan Penggalian yang memiliki peran dominan juga tumbuh 2,59 persen.

**Tabel 1.1 Beberapa Perusahaan Pertambangan di Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 2023.**

No.	Nama Perusahaan Batubara
1	PT. Merah Putih
2	PT. SMU
3	PT. Bintang Sukses Energi
4	PT. Waletindo Setia Persada
5	PT. Vadhana Internasional

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2023.

PT. Waletindo Setia Persada adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa Transportasi Batu Bara yang didirikan sejak tahun 2002 di Pekanbaru – Riau. Sebagai perusahaan Jasa Angkutan yang ditangani secara profesional, terencana, yang memiliki jati diri, berkualitas dan berorganisasi sehingga dapat memuaskan pelanggan, pemegang saham, karyawan, masyarakat dan negara, PT ini juga memiliki armada dump truck 10 roda kapasitas 30 ton dan truck 6 roda kapasitas 12 ton dengan disupport oleh armada – armada dengan teknologi terkini. PT. Waletindo Setia Perda memiliki rutinitas pengangkutan batu bara dari tambang ke pelabuhan. Tidak hanya itu PT. Waletindo Setia Persada juga memiliki tempat perbaikan sendiri untuk mobil – mobil yang bermasalah dan kantor untuk para staff karyawan.

Desa Sindang Marga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan diketahui berdasarkan data survey, bahwa jumlah masyarakat di desa tersebut berjumlah 1.700 jiwa termasuk yang belum memiliki kartu tanda penduduk. Sebelum adanya perusahaan pertambangan masyarakat di Desa Sindang Marga Kecamatan Bayung Lencir khususnya yang belum menikah atau berkeluarga sebagian besar mereka adalah pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan, sedangkan bagi yang sudah menikah memilih untuk berkebun (sawit dan karet). Harga sawit dan karet yang tidak tetap tentu membuat masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan baik primer maupun sekunder. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel 1.2 berikut ini :

**Tabel 1.2 Rata-rata Pendapatan Masyarakat Sebelum Adanya Perusahaan
Pertambangan.**

No.	Rata-rata pendapatan perbulan	Jumlah Responden
1	1.000.000 - 1.200.000	2

2	1.300.000 – 1.800.000	9
3	1.900.000 – 2.200.000	10
4	2.300.000 - 3.000.000	6
5	➤ 3.000.000	3
	Jumlah	30

Sumber : Data wawancara masyarakat Desa Sindang Marga, 2023.

Setelah berdirinya suatu perusahaan pertambangan diharapkan dapat menaikkan tingkat kondisi sosial ekonomi bagi masyarakat desa Sindang Marga baik yang belum keluarga maupun sudah berkeluarga, jika pendapatan masyarakat meningkat, tentunya tingkat kesejahteraan masyarakat juga membaik.

Berdasarkan observasi awal, dipandang dari sudut ekonomi, keberadaan suatu industri pertambangan dalam suatu wilayah selainya memberikan dampak terhadap perkembangan wilayah yang akan memberi peluang dan upaya perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta kesempatan berusaha. Disamping itu keberadaan industri tersebut juga selayaknya dapat meningkatkan kemampuan ekonomi wilayah yang bersangkutan pendapatan masyarakat memang meningkat.

Tetapi jika dilihat pada data PDRB Kabupaten Musi Banyuasin Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha pada tahun 2019 di bagian pertambangan dan penggalian tercatat pendapatan pertahun sebesar Rp. 36 432 990,06 jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2020 tercatat hanya Rp. 34 606 156,99. Hal ini jelas membuktikan bahwa adanya perbedaan pendapatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 dan 2020, terjadi penurunan. Aktifitas perusahaan menimbulkan implikasi yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Dampak Ekonomi dan Sosial aktivitas pertambangan pastinya memiliki dampak positif dan negatif. Dampak dari operasi angkutan batubara dirasakan oleh masyarakat sekitar PT. Waletindo Setia Persada.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh sipembawa status. Kondisi ekonomi penduduk adalah keadaan yang menggambarkan kehidupan manusia yang mempunyai nilai ekonomi. kondisi ekonomi dikaji melalui tiga variabel yaitu mata pencaharian, pendapatan dan kepemilikan barang berharga. Manfaat dalam konteks sosial ekonomi bagi masyarakat dari suatu program pendidikan adalah berupa perbaikan dalam hal penghasilan, produktivitas, kesehatan, nutrisi, kehidupan keluarga, kebudayaan, rekreasi, dan

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA

partisipasi masyarakat. Perbaikan penghasilan dan sebagian produktivitas, adalah merupakan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Perbaikan dari sebagian produktivitas, kesehatan, makanan, kehidupan keluarga, kebudayaan, rekreasi, dan partisipasi adalah merupakan manfaat sosial bagi masyarakat.

Sosial Kontrak

Kontrak sosial adalah kesepakatan manusia untuk memusatkan kekuasaan pada tangan seseorang atau suatu majelis yang mempunyai hak kepemimpinan. Pada tataran implementasinya, kontrak sosial dapat dimaknai dengan penjanjian dan kesepakatan antar individu untuk melepaskan hak-hak mereka dan selanjutnya tunduk kepada pemimpin melalui proses pemilu. Ketika setiap individu melepaskan kekuasaan dan haknya kepada seseorang yang dipilihnya untuk memerintahnya, maka terbentuklah kesatuan atau negara yang hakiki, yakni timbul keinginan untuk mendirikan negara yang mengakomodir keinginan individu, menjadi satu kehendak dan kekuasaan yang besar, yaitu kemauan dan kekuasaan pemimpin.

Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang didapat dari suatu usaha atau aktivitas tertentu sedangkan penerimaan adalah setiap hasil yang didapat dari suatu usaha atau kegiatan tertentu. Pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima seorang keluarga dalam jangka waktu tertentu.

Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air. Hasil kegiatan ini antara lain, minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak dan bijih mangan.

Jenis-Jenis Pertambangan

Beberapa jenis pertambangan yaitu : pertambangan minyak bumi, pertambangan batu bara, pertambangan timah, pertambangan biji besi, pertambangan biji emas, pertambangan tembaga, dan pertambangan nikel, pertambangan juga dibedakan berdasarkan golongannya.

Berdasarkan UU nomor 11 tahun 1967 tentang Pertambangan, ada tiga macam golongan barang tambang atau bahan galian, antara lain :

a. Barang Tambang Golongan A antara lain:

1. Minyak Bumi Sebagai salah satu sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, minyak bumi merupakan salah satu jenis hasil tambang yang sangat terbatas dan dapat

habis. Namun kenyataannya, minyak bumi merupakan salah satu barang tambang paling penting di dunia. Hal ini karena minyak bumi banyak digunakan manusia untuk berbagai keperluan, mulai dari keperluan rumah tangga, bahan bakar kendaraan, bahan baku industri, pembangkit listrik, dan masih banyak lagi.

2. Gas Bumi Indonesia terkenal sebagai salah satu negara produsen gas terbesar di dunia. Gas bumi umum ditemukan di tambang minyak. Hasil tambang yang satu ini sangat penting keberadaannya, terutama untuk industri. Beberapa cadangan gas terbesar di Indonesia terletak di Sumatera Selatan (Musi), Papua Barat (Teluk Bintuni), Jawa Barat (Balongan), Kepulauan Riau (Natuna), dan lain-lain.
3. Batu Bara dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan kandungan karbon yang dimilikinya. Semakin banyak kandungan karbon di dalam sebuah batu bara, maka warnanya akan semakin hitam. Jenis-jenis batu bara, antara lain antrasit, bitu minus, sub-bituminous, lignit, dan gambut. Batu bara merupakan sumber bahan bakar yang lebih murah daripada minyak dan gas bumi. Selain itu, batu bara juga tidak terpengaruh oleh kondisi cuaca.
4. Nikel Umum Pencampuran nikel dengan tembaga akan menghasilkan kuningan dan perunggu, Timah Putih bahan tambang. Timah yang sudah diolah dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, antara lain kaleng makanan, pelapis besi, serta lembaran pembungkus permen, coklat, hingga rokok.

b. Barang Tambang Golongan B :

1. Emas Terkenal sebagai perhiasan, emas adalah salah satu logam mulia yang paling digemari oleh masyarakat. Di samping itu, emas juga berperan sebagai cadangan devisa negara. Emas dapat diolah menjadi berbagai macam bentuk, mulai dari emas batangan yang khusus digunakan untuk menyimpan kekayaan, hingga bentuk-bentuk perhiasan seperti kalung, cincin, gelang, dan sebagainya yang dapat dikenakan manusia.
2. Perak selain emas, perak juga umum digunakan sebagai perhiasan. Perak sendiri juga merupakan sejenis logam mulia yang juga umum disebut sebagai emas putih. Barang tambang perak sering digunakan untuk bahan baku pembuatan perhiasan. Sifat perak yang lunak membuatnya mudah dibentuk dan dicetak.
3. Intan merupakan barang tambang yang dapat diperoleh dengan menggali tanah yang kemudian dilimbang dengan air hingga ditemukan biji intan. Intan dapat diolah menjadi perhiasan untuk keindahannya dan mata bor mesin karena sifatnya yang sangat keras.

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA

4. Besi Bijih besi banyak dimanfaatkan pada program pembangunan, dimana bidang konstruksi akan memerlukan batang-batang besi untuk memperkuat bangunan yang didirikan, Belerang mineral yang merupakan hasil dari proses vulkanisme. Belerang sendiri memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, salah satunya sebagai bahan industri pupuk, cat, kertas, plastik, dan lain-lain.
6. Tembaga Beberapa kegunaan tembaga dalam kehidupan sehari-hari mencakup pembuatan alat-alat listrik, peralatan industri konstruksi, pembuatan kapal-kapal laut, hingga pipa air.

c. Barang Tambang Golongan C :

1. Pasir Vulkanik, Batu Andesit, dan Batu Basalt Ketiga bahan tambang ini dapat ditemukan di sepanjang jalur gunung api yang masih aktif. Hal ini karena mereka berasal dari letusan gunung berapi.
2. Batu granit Batu granit termasuk dalam kategori batuan beku dalam karena terbentuk jauh di dalam bumi.
3. Obsidian adalah batu kaca yang terbuat dari lahar yang mengalami proses mengering yang terlalu cepat. Dengan beragam warna yang menarik, batu obsidian dapat ditemukan di beberapa gunung api berumur kuartar dan pleistosen.
4. Kaolin, Fosfat Barang tambang merupakan barang tambang yang sangat dibutuhkan dalam industri pembuatan pupuk, Gypsum kegunaan industri keramik, tiang, hingga hiasan-hiasan.
7. Zeolite Bahan tambang berikutnya memiliki fungsi penting dalam mendukung pertanian, peternakan, perikanan, lingkungan dan industry, Pasir Putih Bahan tambang terakhir dalam golongan C adalah pasir kuarsa atau pasir putih. Dengan berbagai macam fungsi yang dimilikinya di dalam sektor industri, pasir kuarsa dapat Anda temukan tersebar di Bangka, Jambi, pulau Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Riau, Aceh, Papua, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara.

Aktivitas Usaha Tambang

Aktivitas pertambangan harus dijalankan secara berkelanjutan karena sifat yang sementara dan pengambilan sumber daya yang tidak pulih. Oleh karena itu aktifitas pertambangan harus dioptimalkan sehingga menjadi lahan yang produktif. Selain itu, manfaat dari aktivitas pertambangan perlu di konversi ke dalam bentuk lain agar pembangunan tetap dapat berlanjut dan tetap memberikan kesejahteraan disekitarnya. Kegiatan pertambangan batubara merupakan kegiatan jangka panjang, melibatkan teknologi tinggi dan padat modal.

Dampak Aktivitas Pertambangan

Jadi ketika berbicara tentang dampak berdirinya perusahaan, kita berbicara tentang akibat yang ditimbulkan dari adanya perusahaan tersebut, dampak itu terdiri dari:

a. Dampak Sosial Ekonomi

Dampak positif dari kegiatan pertambangan batubara selain merupakan sumber pendapatan asli daerah dan sumber devisa negara juga memberikan peran dalam membangun daerah di Indonesia, yaitu dengan terbukanya jalan didaerah yang terisolasi akibat adanya kegiatan pertambangan. Selain itu adanya kegiatan pertambangan akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat didaerah pertambangan tersebut.

Pengembangan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan melalui Coperate Social Responcibility (CSR) memberikan yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian seperti penganggulan kemiskinan, fasilitas kesehatan, beasiswa, peningkatan skill, peningkatan daya beli sekitar perusahaan, memberikan pelatihan agar masyarakat memiliki daya saing.

b. Dampak Lingkungan

Sumber utama dari aktivitas perusahaan batubara yang akan menyebabkan dampak pada kualitas udara. Kegiatan pembukaan lahan dan pembangunan fasilitas serta sarana pendukung kegiatan ini akan berdampak kepada konsentrasi debu dan intensitas polusi. Kegiatan pada tahap konstruksi yang menimbulkan dampak pada tata guna lahan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pembangunan, lahan yang semula berupa hutan sekunder sampai semak-semak berubah menjadi lahan perusahaan serta aktivitas dari transportasi kendaraan batubara (mobil Truk) yang membuat polusi udara.

Kesejahteraan Sosial Perspektif Ekonomi Islam

Kesejahteraan merupakan suatu yang objektif, artinya kesejahteraan bagi setiap orang berbeda-beda. Akan tetapi kesejahteraan berkaitan dengan kebutuhan dasar, apabila kebutuhan dasar terpenuhi maka dapat dikatakan kesejahteraan dapat terpenuhi. Contoh dari kebutuhan dasar yaitu, pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Dalam pandangan islam berarti selamat sentosa, aman, dan damai. Dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi islam sekaligus menjadi misi nabi Muhammad SAW:

“Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat begi seluruh alam” (Q.S Al-anbiya[21]:107).

Dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. dalam ajaran Islam terdapat pranata

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA

dan lembaga yang secara Langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti Wakaf, infaq dan sedekah, zakat dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Waletindo Setia Persada yang terletak di Desa Sindang Marga Kecamatan Bayung Lencir. Objek penelitiannya adalah masyarakat yang bekerja di perusahaan pengelola pengangkutan batubara dengan meneliti apa saja dampak dari keberadaan perusahaan ini terhadap kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan yang mengacu pada kesejahteraan masyarakat. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena lokasi penelitian dapat terjangkau serta memudahkan peneliti dalam memenuhi data yang diperlukan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari masyarakat Desa Sindang Marga yang bekerja di perusahaan, dan masyarakat sekitar yang terkena dampak data tersebut didapatkan dengan wawancara. Data sekunder data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data pendukung diambil dari pihak kantor Desa Sindang Marga dan dari pihak perusahaan PT. Waletindo Setia Persada, yaitu berupa dokumen-dokumen dan laporan.

D. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik lain, seperti dokumen, riwayat hidup subjek, karya-karya tulis subjek, publikasi teks, dan lain-lain sering kali digunakan. Umumnya mengumpulkan data menggunakan cara teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Keberadaan perusahaan angkutan batu bara sudah dapat dipastikan akan membuka lapangan pekerjaan dan lapangan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan dalam islam yang mana islam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan terus menerus, dilakukan oleh sekelompok individu, bertujuan untuk menciptakan perubahan mendasar, dan menciptakan kemajuan dalam kehidupan, agar menjadikan masyarakat bisa menikmati kehidupan lebih baik dari pada sebelumnya, dengan mengembangkan segala potensi dan sumberdaya yang tersedia secara maksimal. Dalam perspektif islam, hutan dan bahan tambang harus dikelola dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan manusia, barang tambang adalah milik bersama (umum), dengan demikian tiada seorang pun yang berhak menguasainya bahkan memilikinya secara individu. Termasuk dalam hal ini pengelolaan barang tambang tidak boleh dilakukan oleh perorangan (pribadi), karena milik

umum maka harus dikelola secara umum yang mana diwakili oleh negara atau pemerintah yang berwenang agar kemanfaatan dari barang tersebut dapat dirasakan oleh umum (masyarakat luas). Manusia harus mengelola, mengatur, mengawasi, dan menjaga alam ini tetap layak sebagai tempat tinggal. Dalam konteks ini manusia mengelola sumber daya harus melakukan pengawasan terhadap batu bara agar tetap dapat dinikmati sekarang dan seterusnya

Pemanfaatan lahan yang dimiliki Desa Sindang Marga tersebut lebih baik pemerintah desa ikut andil dalam mengelola dan memanfaatkan peluang yang dimiliki sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tidak hanya dirasakan oleh sebagian golongan tertentu saja melainkan dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat Desa Sindang Marga.

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya” (Q.S. Al-Hasyr [59] : 7).

Khususnya di Desa Sindang Marga, dimana pada saat sebelum berdirinya perusahaan PT. Waletindo Setia Persada masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani dan kuli bangunan, ada pula yang merantau keluar daerah untuk mencari pekerjaan, namun dengan adanya perusahaan PT. Waletindo Setia Persada, masyarakat yang tadinya merantau banyak yang kembali ke kampung halaman untuk beraktivitas. sangat penting bagi perusahaan untuk mengelola kegiatan mereka dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi. Penerapan praktik pertambangan yang berkelanjutan, dukungan pada program pelatihan untuk masyarakat lokal, dan partisipasi aktif dalam pembangunan komunitas dapat memastikan bahwa dampak positif yang dihasilkan lebih berkelanjutan dan merata. Keselarasan antara kegiatan industri dan kepentingan masyarakat lokal menjadi kunci untuk memastikan kesejahteraan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Hal ini sejalan dengan teori social kontrak Kesepakatan antara beberapa orang demi membentuk persekutuan karena dilandasi kebutuhan terhadap masyarakat. Kontrak sosial nantinya akan melahirkan rasa persamaan, persaudaraan, dan senasib-sepenanggungan diantara anggotanya. Akibat moral yang ditimbulkan sangat bermanfaat bagi negara, khususnya karena merupakan cikal-bakal jiwa nasionalisme dan semangat patriotik untuk mempertahankan kedaulatan dan kebebasan diri sebagai bentuk dari kehendak umum.

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA

Begitu pula dalam pandangan islam tentang sosial kontrak teori kontrak sosial dari Imam al-Mawardi ini memberikan suatu gambaran hubungan tatanan etis antara pemerintah dengan masyarakat, dalam arti belum sampai menyentuh kepada tatanan praktis seperti kontrak yang dilakukan antara pemerintah dan masyarakat meliputi apa saja atau hanya kepada aturan secara formal yaitu pemerintah patuh dan diikat berdasarkan kesepakatan bersama.

Perusahaan angkutan batu bara PT. Waletindo Setia Persada di Desa Sindang Marga, memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang bekerja di perusahaan. Jika dilihat dari sisi ekonomi sebelum adanya perusahaan angkutan batu bara para pekerja sebagai petani karet yang rata-rata pendapatannya di bawah Rp. 2.500.000 perbulan namun sesudah berdirinya Perusahaan angkutan batu bara PT. Waletindo Setia Persada responden sebagai petani mulai beralih profesi yaitu bekerja di Perusahaan PT. Waletindo Setia Persada, ada yang bekerja sebagai satpam, ada yang bekerja menjadi karyawan, ada yang bekerja mejadi bagian supir, ada yang bekerja menjadi bagian Mekanik, dan ada juga yang bekerja menjadi karyawan bagian Admin., dengan pendapatan rata-rata diatas Rp. 5.000.000 perbulan. Dampak meningkatnya pendapatan masyarakat yang bekerja pada perusahaan adalah hal yang baik. Penyediaan lapangan kerja dan kontribusi pada pendapatan lokal dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat. Perusahaan tetap harus menjaga keseimbangan antara keuntungan ekonomi. Perusahaan juga memberi dukungan pada program pendidikan dan kesehatan, serta dapat memastikan bahwa manfaat dari keberadaan perusahaan dirasakan secara merata dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Kesenambungan ini menjadi kunci untuk memastikan dampak positif perusahaan terhadap masyarakat.

Tetapi di sisi lain belum memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Sindang Marga, dengan kehadiran PT Waletindo Setia Persada beberapa faktor penyebab diantaranya karena sebagian besar partner kerja perusahaan berasal dari wilayah di luar desa Sindang Marga atau dari cabang lain sehingga secara nyata tidak mengangkat perekonomian warga sekitar. masyarakat, banyak lainnya karena kesempatan kerja yang ada hanya untuk sebagian kecil masyarakat dengan kualifikasi tertentu seperti tenaga kasar (mekanik, supir dan satpam), akan tetapi untuk staf dan manajemen masih di datangkan dari luar Desa Sindang Marga, hal ini berakibat adanya konflik dan kecemburuanm sosial masyarakat. Dampak negatif ketika perusahaan memilih memindahkan karyawan dari pusat dan tidak terlalu peduli dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi lokal karena berkurangnya kesempatan kerja dan dampak negatif terhadap hubunga sosial masyarakat setempat. Perusahaan seharusnya lebih memperhatikan tanggung jawab sosialnya dan terlibat aktif dalam pembangunan ekonomi lokal. Melibatkan masyarakat dalam program pelatihan dan memberdayakan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dapat menjadi langkah

positif. Kolaborasi antara perusahaan dan masyarakat lokal menjadi kunci untuk menciptakan dampak positif dan berkelanjutan dalam pertumbuhan ekonomi.

Selain itu juga keberadaan perusahaan membuat terjadinya pencemaran lingkungan dan udara. Penelitian juga menemukan kenyataan terjadinya konflik horizontal antara sebagian warga masyarakat lokal dengan karyawan perusahaan, hal ini disebabkan adanya perasaan sebagai penduduk lokal dan memiliki hak atas wilayah mereka, mereka memandang bahwa orang dari luar daerah datang ke tempat mereka untuk mengambil keuntungan, sehingga sewajarnya jika masyarakat sekitar juga harus mendapatkan sebagian dari hasil keuntungan tersebut. Konflik antara masyarakat dan perusahaan angkutan batu bara adalah isu serius yang memerlukan penyelesaian komprehensif. Persepsi masyarakat terhadap orang luar yang mendominasi perusahaan bisa menciptakan ketidakpuasan dan konflik. Transparansi komunikasi antara perusahaan dan masyarakat, menyediakan kesempatan kerja lokal, dan membangun hubungan yang berkelanjutan. Pelibatan pihak lokal dalam pengambilan keputusan dan pembangunan kebijakan dapat menciptakan rasa kepemilikan dan mendukung perkembangan ekonomi masyarakat setempat. Dengan demikian, pentingnya membangun hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat menjadi kunci untuk mengatasi konflik dan memastikan keberlanjutan aktivitas industri.

Dari pandangan islam segala bentuk aktivitas dari perusahaan akan menimbulkan kerusakan, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia ditinjau dari sudut pandang manusia sebagai makhluk anthroposentrisme yang memandang bahwa manusia adalah pusat dari alam semesta. Mengakibatkan alam sebagai suatu hal yang dapat dieksploitasi hanya untuk memuaskan keinginan manusia, hal ini selaras dengan firman Alloh SWT, dalam QS. Ar-Rum ayat 41 artinya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”(QS. Ar-Rum [30]: 41).

Aktivitas angkutan batu bara yang merusak jalan dan lingkungan sekitarnya merupakan masalah serius. Peningkatan kerusakan jalan dapat menyebabkan biaya perbaikan yang signifikan bagi pemerintah dan merugikan masyarakat setempat. Selain itu, dampak negatif terhadap lingkungan seperti debu, polusi udara, dan perubahan tata air juga harus diperhitungkan. Perusahaan batu bara perlu bertanggung jawab dalam mengelola dampak transportasi mereka dengan memprioritaskan infrastruktur jalan yang tahan terhadap beban berat dan menerapkan langkah-langkah pengendalian polusi. Peneliti percaya bahwa keberlanjutan dan keselamatan lingkungan harus menjadi prioritas dalam aktivitas industri, dan inovasi teknologi transportasi ramah lingkungan dapat menjadi solusi yang bernilai.

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL AKTIVITAS PT. WALETINDO SETIA PERSADA BAGI MASYARAKAT DESA SINDANG MARGA

Karena banyaknya dampak negatif terhadap lingkungan maka perlu adanya kesadaran kita terhadap kestabilan lingkungan agar tetap dalam kondisi yang baik dan tidak menyalahi tugas manusia sebagai kholifah dimuka bumi karena hasil pertambangan suatu saat akan habis sehingga tidak boleh terjadi adanya kesalahan yang akhirnya akan merugikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dampak Perekonomian PT. Waletindo Setia Persada bagi masyarakat, pengembangan perusahaan di pedesaan telah membuka peluang kerja bagi masyarakat yang mampu untuk menerima peluang tersebut. Mata pencarian masyarakat setempat tidak lagi terbatas pada sektor primer dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Bagi masyarakat yang menjadi karyawan tetap cukup baik pendapatan masyarakat sebelumnya hanya dibawah Rp.2.500.000,- perbulan akan tetapi setelah adanya Perusahaan PT. Waletindo Setia Persada, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yaitu diatas Rp.5.000.000,- perbulan sehingga selain dapat memenuhi kebutuhan harian, mereka juga dapat menabung untuk pendidikan anak dan perumahan begitu pula untuk masyarakat yang membuka usaha di lingkungan perusahaan, namun bagi masyarakat yang tidak bekerja dengan perusahaan maupun bekerja tidak terikat dengan perusahaan masih belum bisa dianggap memenuhi kebutuhannya. Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sindang Marga tidak terlalu terbantu dengan kehadiran PT. Waletindo Setia Persada, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penyebab diantaranya karena sebagian besar partner kerja perusahaan berasal dari wilayah di luar Desa Sindang Marga sehingga secara nyata tidak mengangkat perekonomian warga sekitar.
2. Dampak kondisi sosial masyarakat yang bekerja di PT. Waletindo yang dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan di Desa Sindang Marga mengalami peningkatan setelah adanya Perusahaan PT. Waletindo Setia Persada, karena pendapatan masyarakat yang meningkat sehingga bisa menabung untuk pendidikan anak dan juga untuk perumahan yang dulunya sebagian masyarakat hanya mempunyai rumah panggung, akan tetapi setelah adanya Perusahaan PT. Waletindo Setia Persada, masyarakat mulai memperbaiki rumahnya ke semi permanen dan permanen. Dampak positif baru dirasakan oleh sebagian kecil (warga yang bekerja) saja dari warga Desa Sindang Marga, selain dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yang bekerja tetapi terdapat juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar PT. Waletindo Setia Persada seperti sering terjadinya konflik, pencemaran lingkungan dan udara. Konflik yang terjadi di masyarakat dengan adanya perusahaan di Desa Sindang Marga yaitu perbedaan persepsi antar warga masyarakat sehingga munculnya pro dan kontra terhadap perusahaan. Bagi masyarakat yang pro mereka mendukung penuh serta merasa diuntungkan dengan adanya perusahaan ini. Karena selain mendapatkan tambahan penghasilan sarana dan prasarana umum

pun diperbaiki serta terpenuhinya keinginan-keinginan masyarakat. Namun bagi yang kontra mereka merasa terganggu dengan adanya perusahaan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Buku :

Arif, Irwandy, *Batubara Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)

Asy'ari, Qaiyim. *Mitigasi Bencana Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Dkk, Abdul Halim Barkatullah, *Hukum Pertambangan Sub Sistem Hukum Sumber Daya Alam*. Nusamedia, 2019. 5 - 6

Herniwanti, *Evaluasi Revegetasi Pasca Penambangan Batubara* (Syiah Kuala University Press, 2022). 7

Nandang Sudrajat. *Teori Dan Praktik Pertambangan Indonesia*. MediaPressindo, 2018. 7 - 8

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

Siregar, Anwar Habibi. "PENGELOLAAN BARANG TAMBANG DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF." *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 2, no. 2 (December 1, 2014).

Artikel Jurnal :

Apriyanto, dedek, and rika harini, 'dampak kegiatan pertambangan batubara terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat di kelurahan loa ipuh darat, tenggarong, kutai kartanegara'. 297

Fakultas Hukum Universitas Jambi, And Afif Syarif, 'Pengelolaan Pertambangan Batu Bara Dalam Penegakan Hukum Lingkungan Pasca Otonomi Daerah Di Provinsi Jambi', *Arena Hukum*, 13.02 (2020), 264–77.

Hikmawati, Wahidin, 'Konsep Pemikiran Ekonomi Islam Dalam Penambangan Emas Ilegal', 2015.

Mursyidin, Musyidin, And Husnul Warnida, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Kesehatan Dari Aktivitas Penambangan Batubara Di Kampung Tasuk Kabupaten Berau', *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 2.2 (2017), 120.

Razi, Muhammad Fahrul, *Dampak Aktivitas Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Kalimantan Timur* (Open Science Framework, 12 September 2022).

Siregar, Anwar Habibi, 'Pengelolaan Barang Tambang Dalam Hukum Islam Dan Hukum Positif', *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 2.2 (2014).